

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.⁴⁵ Menurut Creswell penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.⁴⁶

Salah satu strategi dalam metode mixed method adalah strategi metode campuran. Menurut Creswell, strategi metode campuran sekuensial/bertahap (*sequential mixed methods*) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif, lalu diikuti dengan data kuantitatif dalam hal ini menggunakan survei.

⁴⁵ John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Edisi III; Pustaka Pelajar, 2010) h. 5.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (mix methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 404.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting karena peneliti merupakan pengumpul data utama. Seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁷

Kehadiran peneliti di lapangan sangat krusial dan harus dilakukan secara maksimal. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan penting dalam mengungkapkan makna serta mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti, menciptakan tingkat keterbukaan antara peneliti dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti turun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian di MA HASAN MUCHYI pada tanggal 25 April 2025. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data terkait upaya pembentukan karakter percaya diri melalui program muahdhoroh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan sekolah tepatnya di MA Hasan Muchyi Kapurejo Kecamatan Pagu kabupaten Kediri pada tanggal 10 November 2023. Dalam penelitian ini peneliti memilih MA Hasan Muchyi sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut menyediakan program muhadhoroh sebagai upaya untuk meningkatkan

⁴⁷ Moleong J.Lexy, Penelitian Kualitatif).

karakter percaya diri pada siswa dan menyiapkan siswa agar nanti mempunyai kesiapan ketika terjun dalam masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian Mixed Metod menggunakan data kualitatif berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dianalisis oleh peneliti, serta objek yang diamati secara mendetail agar makna yang terkandung dalam dokumen atau objek tersebut dapat dipahami. Sebaiknya, sumber data yang digunakan adalah yang asli, namun jika sulit diperoleh, salinan atau fotokopi tetap diperbolehkan asalkan dapat disertai dengan bukti otentik yang mendukung keabsahannya.⁴⁸ Serta menggunakan data kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik.

Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian di lapangan ini dengan bentuk observasi, wawancara. Sedangkan sumber datanya adalah kepala sekolah, WAKA kesiswaan, dan angket yang dibagikan kepada siswa. Sedangkan data sekunder adalah Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah buku buku yang atau refeensi yang berkaitan dengan obyek penelitian..

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian .

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁹ Wawancara sendiri terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan rangkaian pertanyaan yang sama untuk setiap responden. Pertanyaan-pertanyaan ini sudah disiapkan sebelumnya dan tidak dapat diubah selama wawancara berlangsung. Oleh karena itu, wawancara terstruktur memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan secara konsisten.

Sebaliknya, wawancara tidak terstruktur tidak menggunakan set pertanyaan yang sama untuk semua responden. Pertanyaan dapat bervariasi tergantung pada jawaban responden dan kebutuhan wawancara. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat karena pertanyaan dapat disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada siswa, guru dan kepala sekolah sebagai responden dalam penelitian ini.

⁴⁹ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.

2. Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Angket ini ditujukan kepada Siswa MA Hasan Muchyi untuk mengetahui bagaimana efektivitas program muhadhoroh yang dilaksanakan.

3. Observasi

Observasi adalah salah satu metode dasar yang sangat penting dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, terutama yang berkaitan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia. Menurut Sangadji dan Sopiah Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan mencium, mengecap, dan meraba termasuk bentuk observasi.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti mengobservasi bagaimana kegiatan upaya upaya dalam menumbuhkan karakter percaya diri melalui muhadhoroh berlangsung.

⁵⁰ Putri Adinda Pratiwi et al., “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL,” *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024): 133–149.

4. Dokumen

Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian, yang dapat berupa teks tertulis, film, gambar (foto), atau karya-karya penting lainnya, yang semuanya menyumbangkan informasi bagi kelancaran proses penelitian.

Menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya. Metode ini untuk digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah sekolah, visi misi sekolah, sarana prasarana sekolah, kondisi guru dan murid di sekolah, serta program-program yang dilaksanakan di Sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif. Instrumennya penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara kualitatif. Panduan wawancara memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang lebih

⁵¹ sugiono, *Metode Penelitian Data Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2018).

terarah dan mendalam kepada partisipan penelitian terkait upaya pembentukan karakter percaya diri di MA Hasan Muchyi.

2. Kuisisioner (angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵² Dengan angket ini, peneliti akan melihat adanya pengaruh program muhadhoroh terhadap pembentukan karakter siswa di MA Hasan Muchyi Kapurejo.

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵³

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Efektivitas Program Muhadhoroh

Skala	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	4
Setuju (S)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

⁵² Anggy Giri Prawiyogi et al., “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–452.

⁵³ Rita Satria and Didin Choerul Imam, “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bahtera Adi Jaya Periode 2018-2022,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 7 (2024): 5490–5500.

Setelah diperoleh data terkait keberhasilan program muhadhoroh akan melakukan analisis deskriptif dengan membuat tabel distribusi dan mengkategorikan keberhasilan muhadhoroh dalam kategori rendah dan tinggi. Untuk mengetahui kategori muhadhoroh dilakukan dengan menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor masing-masing reponden.
- b. Menentukan nilai tertinggi dan terendah.

$$\text{Nilai tertinggi} = \text{Skor Max} \times \text{jumlah pernyataan} = 4 \times 8 = 32$$

$$\text{Nilai terendah} = \text{Skor Min} \times \text{jumlah pernyataan} = 1 \times 8 = 8$$

- c. Menentukan rentang 2 kategori

Tabel 3.2 Kategori Skor Efektivitas Program Muhadhoroh

Kategori	Skor Responden
Rendah	8-20
Tinggi	21-32

3. Daftar Periksa Observasi

Alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam proses observasi. Daftar periksa observasi berisi kategori atau variabel yang akan diamati oleh peneliti selama proses pengamatan di MA Hasan Muchyi Kapurejo

4. Pedoman Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan Muhadhoroh di MA Hasan Muchyi Kapurejo. Pedoman studi dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang

relevan, seperti profil sekolah, visi misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, foto pelaksanaan muhadhoroh dll.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya tidak hanya digunakan untuk membantah klaim yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, tetapi juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dasar pengetahuan dalam penelitian kualitatif. Proses keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar memenuhi standar ilmiah dan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan.

Untuk itu peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan melibatkan penggunaan data dari berbagai sumber seperti wawancara, angket, observasi, dan dokumen untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang upaya pembentukan karakter percaya diri melalui program muhadhoroh di MA Hasan Muchyi.

H. Teknik Analisis Data

Data ini dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, angket, dokumen, yang biasanya diproses terlebih dahulu sebelum digunakan. Namun, analisis kualitatif tetap bergantung pada kata-kata, yang biasanya disusun dalam bentuk teks yang lebih rinci. Proses analisis ini terdiri

⁵⁴ *Research Methods In Education: An Introduction*. Massachusetts: Allyn and Bacon

dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁵

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses untuk merangkum, memilih informasi yang penting, serta memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian. Ini juga melibatkan identifikasi tema dan pola, yang pada akhirnya memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi data dilakukan dengan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, reduksi data juga merupakan aktivitas berpikir kritis yang membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang mendalam.

2) Penyajian data

Setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, diagram alir, pictogram, dan bentuk penyajian lainnya. Penyajian data memungkinkan data untuk terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan yang memudahkan pemahaman. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain.

3) Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis penelitian data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian bisa saja menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal, namun bisa juga tidak, karena

⁵⁵ J Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, Qualitative Data Analysis.

seperti yang telah dijelaskan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian bersifat sementara dan dapat berkembang saat penelitian berlangsung di lapangan.⁵⁶ Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, namun setelah diteliti menjadi lebih jelas.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan adanya tahapan-tahapan yang dapat membantu proses pelaksanaan penelitian agar rencana yang disusun berjalan dengan baik. Sehingga dalam penelitian ini diperlukan proses tahapan penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan sebelum penelitian dilaksanakan. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Dalam hal ini diawali dengan mengajukan surat izin observasi dan penelitian kepada subyek penelitian yaitu MA Hasan Muchyi Kapurejo.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap kegiatan lapangan peneliti sudah mulai mengumpulkan data, fokus dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi di MA Hasan Muchyi Kapurejo

⁵⁶ Ibid.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, observasi, dokumen selanjutnya dikumpulkan menjadi satu. Namun, sebelum itu peneliti harus menguji kredibilitas data tersebut dengan melakukan triangulasi data terlebih dahulu.